



**KOMPETENSI MENULIS KISAH INSPIRASI
MELALUI METODE ATAP PADA ASOSIASI GURU
BELAJAR**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

RUGI ASTUTIK

1809057063



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Rugi Astutik, Kompetensi Menulis Kisah Inspirasi Melalui Metode Atap Pada Asosiasi Guru Belajar. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Juli 2020.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi menulis guru di Asosiasi Guru Belajar dalam mendeskripsikan awalan, tantangan, aksi, dan pelajaran (ATAP) (dari kisah-kisah inspirasi guru). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara ilmiah dan dengan teknik pengumpulan data studi kasus yaitu (yang meliputi) kejadian sesuatu, kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. Penelitian dilakukan pada karya para guru di Asosiasi Guru Belajar yang berjumlah 31. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam mendeskripsikan bagian *awalan* masuk dalam kriteria *kurang*. Hal tersebut dibuktikan dengan peroleh persentase sebesar 48,39%. Namun demikian, Kompetensi guru dalam mendeskripsikan bagian tantangan, aksi dan pelajaran masuk dalam kriteria tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan peroleh persentase sebesar 83,87 %, 100 % dan 93.55 % secara berurutan. Diharapkan metode ATAP (awalan, tantangan, aksi, dan pelajaran) dapat menjadi teori inovasi tentang metode menulis kisah inspirasi. Selain itu, guru dapat mengaplikasikan metode ATAP dalam pengajaran di kelas untuk keterampilan menulis sehingga siswa dapat meningkatkan kompetensi menulis karena teori ini terbukti lebih mudah diterapkan.

Kata kunci : Kompetensi menulis, kisah inspirasi, metode ATAP (Awalan, Tantangan, Aksi, Pelajaran)

ABSTRACT

Rugi Astutik. Writing Competency of inspirational stories through ATAP Method in Asosiasi Guru Belajar. Thesis. Postgraduate program of Indonesian language education. Postgraduate school of Prof. Dr. UHAMKA Muhammadiyah University.

This thesis aims to describe the writing competencies of teachers in Asosiasi Guru Belajar in describe the beginning, challenge, action and lesson of the teachers' inspirational stories. Method was used in the research is a descriptive qualitative method. Data were obtained scientifically by collecting techniques from the case studies including an occurrence, actual condition of situation /circumstance, and the environment or certain condition of people or everything. The research was carried out on 31 writing projects of Asosiasi Guru Belajar teachers. This research can be concluded that the writing competency of the teachers in describing the beginning part of the stories is categorised in low criteria. It is proven by the percentage of the data reaching 48,39%. However, the writing competencies of the teachers in describing the challenge, action and lesson parts are categorised in high criteria. Those are shown by the percentage of the data attaining 83.87%, 100% and 93,55% consecutively. The authors hope that beginning, challenge, action and lesson or ATAP (Awalan, Tantangan, Aksi dan Pelajaran) can be an innovative theory about inspirational story writing methods. Furthermore, the teachers can apply the ATAP method in the classroom for writing skills, thus the students are able to enhance their writing competencies because the theories are applied easily.

keywords : writing competency, inspirational stories, ATAP method (awalan, tantangan, aksi dan pelajaran)

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPETENSI MENULIS KISAH INSPIRASI MELALUI METODE ATAP PADA ASOSIASI GURU BELAJAR

TESIS

Oleh

RUGI ASTUTIK
1809057063

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 12 Agustus 2020

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)

2. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Sekretaris Penguji)

3. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

4. Dr. Imam Safii, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

5. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Anggota Penguji 1)

6. Dr. H. Sukardi, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

Tanda
Tangan

Tanggal

10/11/20

6/11/2020

4/11/2020

6/11/2020

3/11/20

6/11/2020

Jakarta, 10 November 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

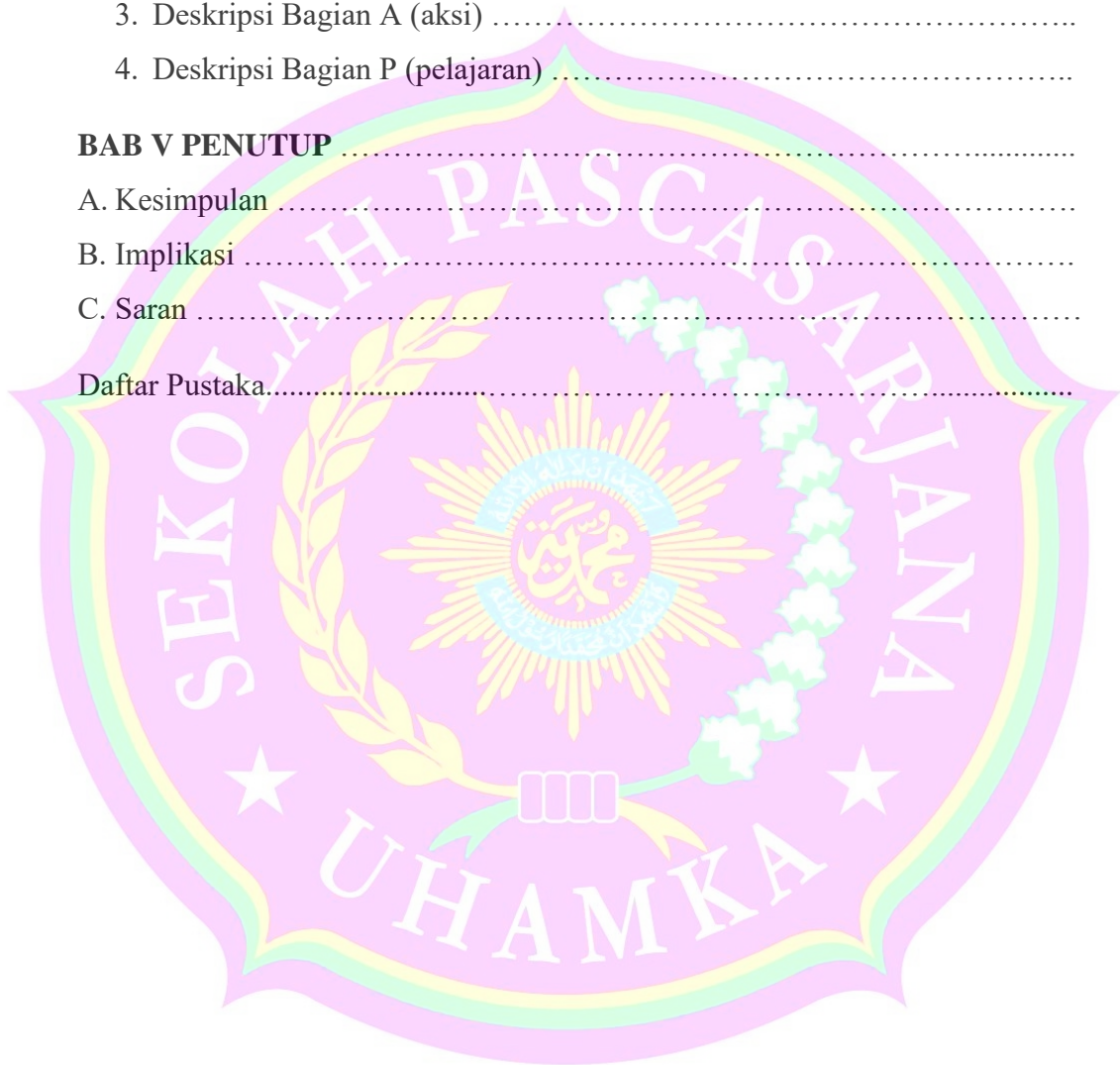

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Fokus Penelitian	6
2. Ruang Lingkup Penelitian	6
3. Perumusan Masalah	6
C. Kegunaan Hasil Penelitian	7
1. Teoritis	7
2. Praktis	7
a. Bagi Guru	7
b. Bagi Siswa	8
c. Bagi Peneliti Lain	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Konseptual Fokus Penelitian	9
1. Hakikat Kompetensi	9
2. Hakikat Menulis.....	10
a. Pengertian Menulis	10
b. Tujuan Menulis.....	11
c. Langkah-langkah Menulis	15
3. Hakikat Menulis Kreatif	19

a. Pengertian Menulis Kreatif.....	19
b. Jenis-jenis Menulis Kreatif	20
c. Sifat-sifat Tulisan Kreatif	21
d. Langkah Menulis Kreatif	22
4. Hakikat Menulis Kisah Inspirasi	23
a. Pengertian Menulis Kisah Inspirasi	23
b. Ciri-ciri Kisah Inspirasi	24
c. Struktur Kisah Inspirasi	25
d. Unsur-unsur Kisah Inspirasi	26
B. Landasan Penulisan Metode ATAP.....	27
1. Hakikat Metode ATAP	27
a. A (awalan)	27
b. T (tantangan)	27
c. A (aksi)	28
d. P (pelajaran)	29
2. Kelebihan Metode ATAP	29
C. Hasil Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian	34
1. Subjek Penelitian	34
2. Jenis dan Pendekatan	35
3. Teknik Pengumpulan Data	36
4. Langkah-langkah Penelitian Studi Kasus	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Latar Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Bagian A (awalan)	48
2. Deskripsi Bagian T (tantagan)	52
3. Deskripsi Bagian A (aksi)	58
4. Deskripsi Bagian P (pelajaran)	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	67
C. Saran	67
Daftar Pustaka	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki masalah dalam hidup. Manusia membutuhkan semangat dari orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara untuk memberi semangat kepada orang lain yaitu menulis kisah inspirasi. Kisah inspirasi adalah cerita yang menggugah motivasi pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Kisah inspirasi menurut Kosasih E. dan Kurniawan Endang (2018:272) adalah jenis teks narasi yang menyajikan suatu inspiratif keteladanan banyak orang. Teks ini menggugah seseorang untuk berbuat baik sebagai hasil inspirasi dari cerita yang ada di dalamnya. Cerita seperti ini sering pula disebut dengan cerita keteladanan atau cerita penuh hikmat. Jadi, kisah inspirasi dapat memberi ilham kepada pembaca atau penyimak untuk menemukan solusi dari konflik yang sedang dihadapi. Bagi penulis, menulis kisah inspirasi dapat menjadi terapi untuk melegakan pikiran dan menenangkan hati.

Dalam dunia pendidikan peranan guru sangat penting, kompetensi menurut Dharma (dalam Edi Sutrisno, 2010:203) adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Menurut Echols dan Shadly (dalam Musafah, 2017: 27), kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi

diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru untuk menghadapi revolusi industri 4.0 adalah bidang literasi.

Literasi pada penelitian ini adalah literasi baca-tulis. Literasi baca tulis yaitu 1) memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat, dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri; 2) menuangkan gagasan dan ide ke dalam tulisan dengan susunan yang baik untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

Hasil studi Laporan Programme for International Student Assesment (PISA) 2018 yang dirilis oleh Oragnisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Semua indikator PISA Indonesia mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 489 (kemdikbud.go.id, 2019). Kemampuan membaca dan kemampuan menulis terdapat hubungan yang sangat erat. Menurut Tarigan, 1981 (dalam Melawati, 2017) Siswa akan bisa menulis atau melambangkan lambang bunyi ke dalam lambang tulisan setelah bisa membaca dengan baik. Begitu pula dengan kemampuan menulis, menulis merupakan bagian yang tidak kalah penting dengan membaca. Siswa yang terampil menulis akan memudahkan belajarnya di sekolah. Guru sangat penting memiliki kompetensi menulis agar dapat membimbing para siswa dalam meningkatkan kompetensi menulis.

Berdasarkan hasil survei PISA yang di atas, penting dilakukan penelitian terhadap kompetensi guru. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam

melaksanakan tugas keprofesionalnya. Dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3 dinyatakan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi ko kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Guru memiliki peranan penting guna mendidik tunas-tunas bangsa. Apabila guru memiliki kompetensi dan mengaplikasikan dalam pembelajaran maka pendidikan Indonesia akan meningkat.

Kompetensi utama untuk meningkatkan pendidikan Indonesia yaitu literasi baca tulis. Hal ini karena kemampuan berbahasa mempengaruhi cara berpikir. Manusia dapat melakukan kegiatan berpikir dengan baik diperlukan sarana yang berupa bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi verbal untuk menyampaikan jalan pikiran tersebut kepada orang lain. Manusia yang menguasai bahasa maka seseorang akan mengetahui pengetahuan.

Menulis kisah inspirasi sebagai seorang guru menjadi salah satu bentuk mengembangkan kompetensi menulis. Metode menulis ekspresif atau menulis pengalaman emosional telah menjadi kajian yang menarik pada dua dekade belakangan ini. Menurut Poerwadarminta, 1976 (dalam Retnoningtyas, 2017), menulis adalah suatu aktivitas melahirkan pikiran dan perasaan dengan menulis. Menulis memiliki suatu kekuatan tersendiri karena menulis adalah suatu bentuk eksplorasi dan ekspresi area pemikiran, emosi, dan spiritual yang dapat dijadikan sebagai suatu sarana untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan mengembangkan suatu pemikiran serta kesadaran akan suatu peristiwa (Bolton, 2004). Menulis adalah suatu aktivitas menulis yang mencerminkan refleksi dan ekspresi klien baik itu karena inisiatif sendiri atau sugesti dari seorang terapis atau peneliti (Wright, 2004). Jadi, menulis merupakan

bentuk terapi diri yang sangat penting untuk mengekspresikan area berpikir dan memperbaiki diri.

Asosiasi Guru Belajar adalah perkumpulan para guru senusantara yang memiliki komitmen untuk terus belajar meningkatkan kompetensi sepanjang hayat. Asosiasi Guru Belajar memiliki visi, “Belajar Tanpa Batas Meraih Cita-cita”. Para guru belajar secara daring setiap hari Jumat pukul 19.00-21.00 WIB. Materi setiap Jumat selalu berbeda dan langsung belajar dengan ahlinya sehingga kompetensi guru per Minggu selalu bertambah.

Asosiasi Guru Belajar menjadi wadah bagi guru untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*. Guru secara bergantian akan menjadi moderator di kelas daring sehingga guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan *soft skill*. Nussbaum (2009) menyebutkan *teamwork, attention to detail, energy/drive, work composure, initiative, and communicatin skill*, sebagai *soft skill* yang sangat penting dalam profesi yang terkait dengan jasa. Phani (2007) mendaftar 60 jenis *soft skill* yang paling “top” untuk berbagai profesi pada umumnya. Di antara temuan dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *positive work ethics, good attitude, and desire to learn and be trained*, merupakan *soft skill* yang pada umumnya diperlukan seorang pekerja. Sebuah hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat yang mengagetkan dunia pendidikan di Indonesia di mana menurut penelitian tersebut, kesuksesan seseorang ditentukan dari keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang hanya ditentukan sekitar 80% dengan *soft skill* dan 20 % oleh *hard skill*. Jadi, *soft skill* adalah kemampuan mengelola

diri secara tepat dan kemampuan membangun relasi dengan orang lain secara efektif (Musqawin, 2012: 3).

Namun saat kelas daring, guru tetap lebih banyak mendapat *hard skill* karena disesuaikan dengan analisis kebutuhan guru yang mengikuti kelas daring. Guru dapat langsung praktik mengembangkan *hard skill* sesuai materi yang telah diberikan. Harapan dari pengembangan *hard skill* ini guru dapat mendemonstrasikan ilmu yang diperoleh saat mengajar di kelas. *Hard skill* yang di dapat menjadi salah satu alternatif guru untuk mengajar dengan metode yang lebih variatif.

Saat ini terdapat 386 guru yang telah bergabung dengan Asosiasi Guru Belajar dari seluruh nusantara. Peneliti memilih guru di Asosiasi Guru Belajar sebagai objek penelitian karena para guru memiliki latar belakang, jenjang mengajar, lulusan, dan jabatan yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada kompetensi guru dalam mengembangkannya kisah inspirasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara komprehensif tentang kompetensi para guru yang bergabung di Asosiasi Guru Belajar dalam menyusun kisah inspirasi dengan metode ATAP. Melalui kompetensi mengembangkan kisah inspirasi ini diharapkan guru dapat refleksi kehidupan dan memperbaiki diri untuk menjadi guru profesional. Guru dapat berbagi pengalaman dan ilmu secara teori maupun praktik kepada peserta didik. Guru yang kompeten akan menghasilkan peserta didik yang unggul. Metode penelitian ini menggunakan metode ATAP (Awalan, Tantangan, Aksi, dan Pelajaran). Adapun keunggulan metode yaitu 1) struktur sederhana dan mudah dipahami, 2) membantu alur berpikir untuk mengembangkan kisah inspirasi, dan 3) mudah di aplikasikan.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam, yaitu dengan mengangkat topik, “*Kompetensi Menulis Kisah Inspirasi Melalui Metode ATAP Pada Asosiasi Guru Belajar*”.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah Kompetensi Menulis Kisah Inspirasi Melalui Metode ATAP Pada Asosiasi Guru Belajar.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah kompetensi menulis kisah inspirasi yang mencakup:

- a. Kompetensi mendeskripsikan bagian A (Awalan)
- b. Kompetensi mendeskripsikan bagian T (Tantangan)
- c. Kompetensi mendeskripsikan bagian A (Aksi)
- d. Kompetensi mendeskripsikan bagian P (Pelajaran)

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah

- a. Bagaimana kompetensi menulis guru di Asosiasi Guru Belajar dalam mendeskripsikan A (awalan)?

- b. Bagaimana kompetensi menulis guru di Asosiasi Guru Belajar dalam mendeskripsikan T (tantangan)?
- c. Bagaimana kompetensi menulis guru di Asosiasi Guru Belajar dalam mendeskripsikan A (aksi)?
- d. Bagaimana kompetensi menulis guru di Asosiasi Guru Belajar dalam mendeskripsikan P (pelajaran)?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Memberi sumbangan teori inovasi tentang metode menulis kisah inspirasi dengan metode ATAP (awalan, tantangan, aksi, dan pelajaran).

2. Praktis

- a. Bagi Guru

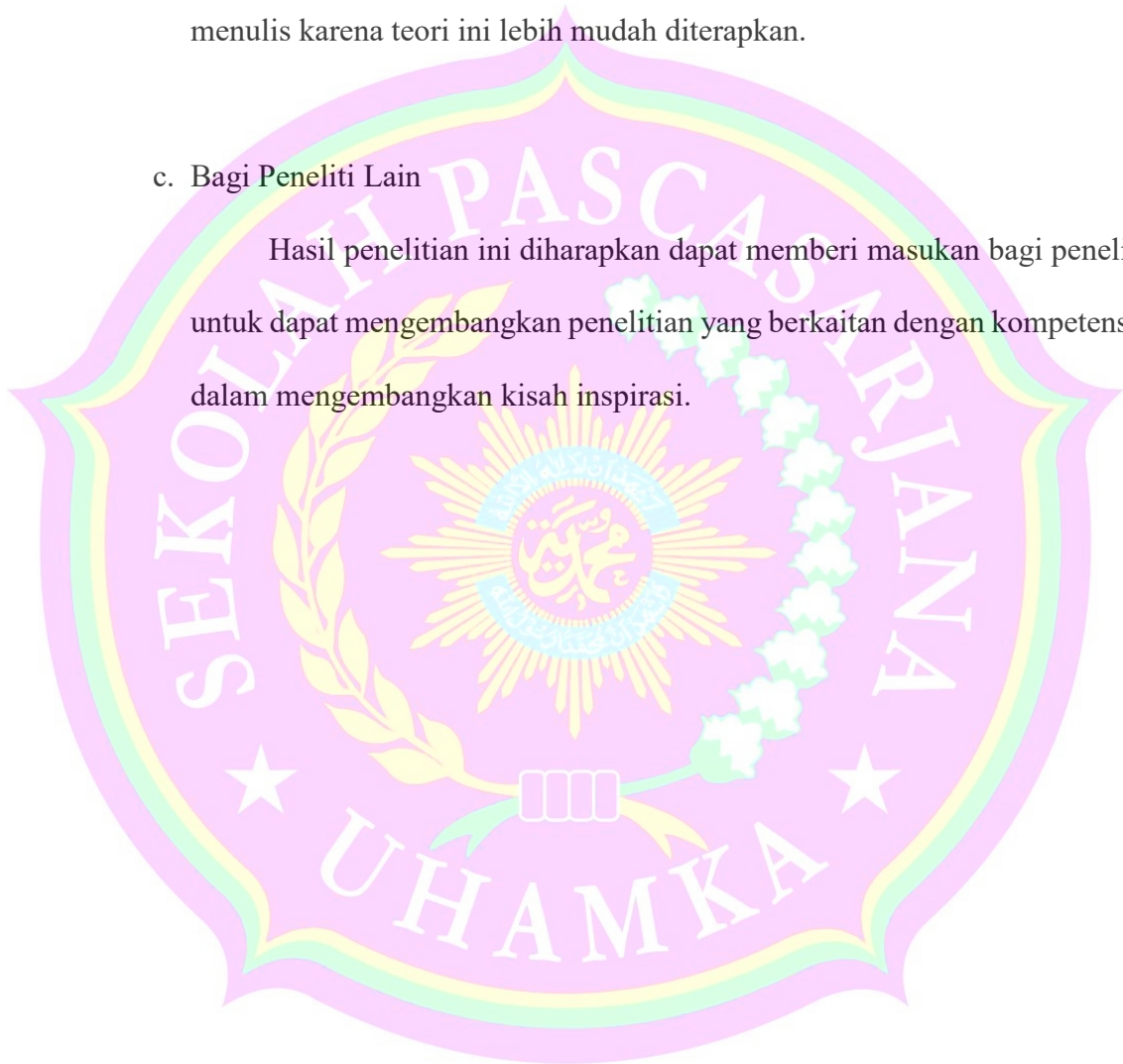
Penelitian ini diharapkan mengembangkan kompetensi menulis kisah inspirasi. Kisah inspirasi tersebut diharapkan dapat menjadi refleksi untuk memperbaiki diri, berbagi kisah inspirasi kepada peserta didik, sesama rekan guru, dan orang lain. Selain itu, guru dapat mengaplikasikan dalam pengajaran di kelas untuk meningkatkan literasi khususnya baca-tulis.

b. Bagi Siswa

Kompetensi guru dalam menulis kisah inspirasi dengan metode ATAP, guru dapat mengimplementasi dalam pembelajaran materi menulis. Jadi, penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karena teori ini lebih mudah diterapkan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam mengembangkan kisah inspirasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afnita. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Kota Sawahlunto*. Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya.
- Albarikah, K Rizkiah. 2017. *Analisis Isi pada Artikel Romansa di Zetizen.Com*.
<http://eprints.ums.ac.id/57315/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyaningsih, Andriani Agustina, dkk. 2019. *Gadget dan Mahasiswa (Studi tentang Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Mahasiswa di Universitas Brawijaya)*. Jurnal Respon Publik.
- Cardoso, Idalia. 2018. *Penerapan Metode Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas Vii Smpn Satap Heut'utan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 3 (2). 47-56.

Kemdikbud. 2019. *Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas.* <https://kemdikbud.go.id>

Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif.* Lamongan: Pustaka Ilalang.

Kusmana, S. (2014). *Kreativitas Menulis.* Yogyakarta: Ombak.

Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Atar Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Melawati, Avanda. 2017. *Hubungan Kemampuan Membaca dengan Kemampuan Menulis dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD N 1 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.* IAIN Purwokerto.

Meryam, Andi & Usman, Misnawaty. 2017. *Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Xi Ipa Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.* Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra . 1 (2).

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:H22mIUcR OD8J:ojs.unm.ac.id/eralingua/article/download/4404/2543+&cd=14 &hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>

Mikics, David. 2007. *A New Handbook of Literary Term*. London: Yale University Press.

Moedjiono, H Imam. 2005. *Sertifikasi, Kompetensi, dan Profesionalitas Guru*. JPI FIA Jurusan Tarbiyah. XIII.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Dq6SkMRFe2gJ:https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/5972/5394+&cd=7&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>

Nasution, Wan Nurul Atikah. 2018. *Penerapan Metode Quantum Writing Dan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Menulis Narasi*. Jurnal Komunitas Bahasa. 6 (1).

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:URiXX8g7zioJ:jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/download/488/411+&cd=19&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>

Nussbaum, Paul. (2009). *Which “soft skill” do you think is most important*.

<http://it.toolbox.com/blogs/contactcenterview>.

Pendidikan, dosen. 2020. *Teks Cerita Inspirasi*.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-cerita-inspirasi/>

Pendidikan, guru. 2020. *Teks Cerita Inspirasi*.

<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-inspirasi/>

Phani, Challa S. S. J. R. (2007). *The top 60 soft skills at work*.

<http://www.rediff.com/getahead/2007/jan/08soft.htm>

Poerwadarminta W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Okta Setyarokhim. 2015. Skripsi: *Rekonstruksi Cerita Rakyat Jaka Umbaran*. Universitas Negeri Malang.

Retnoningtyas, Diah Widyawati., Atmaja, A. A. Gede Agung Angga., Pratiwi A. A. Inten., & Rahayu, Kadek Dilan Ari. 2012. *Pengaruh Expressive Writing terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tahun Pertama*. Jurnal Psikologi "Mandala". 1 (1). 14-25.

ISSN: 2580-4065

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:fYpK9sQ4>

[IIUJ:https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/JPM/article/download/](https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/JPM/article/download/)

[579/506+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d](https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/JPM/article/download/579/506+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d)

Rosyidah, Khafiyatur & Ranu, Meylia Elizabeth. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Membaca Stenografi Melalui Metode*

Penugasan Menulis Dan Membaca Cerita Pendek Di Smk Negeri Mojoagung. Header halaman genap. 1 (1). 0-216.

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:REJjQS1PxfIJ:jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/download/9308/9229+&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>

Sardila, Vera. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam. 40 (2).

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:j8nWM6fVr0MJ:ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/download/1500/1293+&cd=6&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>

Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.

Setyawan Pujiono. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shihab, Najelaa dan Bukik Setiawan. 2018. *Buku Komunitas Guru Belajar 2.0*. Tangerang Selatan: Kampus Guru Cikal.

Simanjuntak, Fitri Pebriani. 2019. *Pengaruh Menonton Film Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh SiswaKelas IX SMP Negeri 40 Medan*. Journal Of Language, Literature, And Teaching. 1

(2). 107-116. https://www.researchgate.net/profile/Jllte_Stba-Pia/publication/337647626_Pengaruh_Menonton_Film_Terhadap_Kemampuan_Menulis_Cerita_Inspiratif_oleh_Siswa_Kelas_IX_SMP_Negeri_40_Medan/links/5de1e0264585159aa453f4ab/Pengaruh-Menonton-Film-Terhadap-Kemampuan-Menulis-Cerita-Inspiratif-oleh-Siswa-Kelas-IX-SMP-Negeri-40-Medan.pdf

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suhartini, Eka. 2015. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum Uinam)*. UIN Alauddin.

Tarigan. & Guntur, H. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Turistiani, Trinil Dwi. 2017. *Struktur Alur Dan Bentuk Konflik Yang Membangun Novel Saman Karya Ayu Utami*. Jurnal Pena Indonesia (JPI). 3 (2).

Ulya, Ridha Hasnul., dkk. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Tulisan Argumentasi Siswa Kelas X.3 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh Berbantuan Media Peta Pikiran. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran.1(1).*

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:sIKY52R35UwJ:ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/4977/3929+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>

UU RI. 2005. *Undang-Undangan RI tentang Guru dan Dosen.*

<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>

Waluyo, Herman J.1994. *Pengkajian Cerita Fiksi.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Warsito, Herman. 1995. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya.* Yogyakarta: Gudhawaca.

Yunus, Sarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif.* Jakarta: Ghalia Indonesia.